

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
STIKes MERCUBAKTIJAYA PADANG
Karya Ilmiah Ners, September 2023
Lina Suci Armelia, S.Kep**

**Analisis Asuhan Keperawatan Pada Tn.M Dengan Post Operasi Laparatomi
Atas Indikasi Appendiksitis Perforasi yang Diberikan *Evidence Based
Practice* Terapi Murottal Al-Quran Untuk Mengurangi Nyeri
Di Ruang Bedah Pria RSUP Dr. M. Djamil Padang**

ABSTRAK

Appendiksitis perforasi adalah pecahnya apendiks yang sudah gangrene yang menyebabkan pus masuk ke dalam rongga perut sehingga terjadi peritonitis umum. Pada pasien appendiksitis perforasi biasanya muncul beberapa masalah dan keluhan seperti nyeri, ketidaknyamanan. Penatalaksanaan pada pasien appendiksitis perforasi adalah dengan operasi laparatomi. Masalah keperawatan yang umum muncul pada pasien post operasi laparatomi yaitu nyeri akut, gangguan mobilitas fisik, dan resiko infeksi. Nyeri Post Operasi Laparatomi disebabkan oleh tindakan invasif bedah yang dilakukan, yang mana jika tidak ditangani akan berdampak pada tanda-tanda vital pasien. Pada saat dilakukan pengkajian post operasi klien tanggal 10 Juli 2023, klien mengatakan skala nyeri 6, tampak luka di perut klien bagian tengah, klien post operasi hari pertama, klien mengeluh nyeri saat bergerak. Sehingga didapatkan masalah keperawatan diantaranya nyeri akut, gangguan mobilitas fisik dan resiko infeksi. Pada masalah keperawatan nyeri akut post operasi laparatomi intervensinya adalah terapi murottal al-quran. Sehingga dari masalah keperawatan itu penulis melakukan analisis EBN terapi murottal al-quran untuk mengurangi skala nyeri pada Tn. M dengan post operasi laparatomi. Terapi ini menjadi salah satu intervensi nonfarmakologi yang dapat diterapkan untuk menurunkan skala nyeri pada pasien post operasi laparatomi. Terapi murottal dilakukan 1 kali dalam sehari dengan durasi ± 15 menit selama 7 hari berturut-turut.

Kata Kunci : Nyeri, post operasi laparatomi, terapi murottal al-quran